

Kemensos Bagikan Ribuan Paket Sembako



KR-Rahajeng Pramesi

Hj Sri Surya Widati mendistribusikan sembako dari Kemensos.

BANTUL (KR) - Kementerian Sosial (Kemensos) membagikan ribuan paket sembako untuk warga yang membutuhkan di wilayah Bantul. Kali ini ada 6 yayasan yang menjadi tempat pendistribusian. Bantuan yang diberikan total se-

nyak 1.856 paket sembako. Ketua Umum Sebhumi, Hj Sri Surya Widati kepada KR, Kamis (3/12), saat melakukan pendistribusian bantuan Kemensos menuruti 6 lokasi tersebut antara lain Yayasan Al Mahali Wonokromo Peret, Yayasan Nurul

Iman Sorogonen Timbulharjo, Yayasan Al Imdad Pajangan, Yayasan Al Furqon Sanden, Yayasan Mohammad Idris Bejen dan Majelis Umat Kristen Indonesia (MUKI) Dlingo.

"Kami berharap bantuan dari Kemensos ini bermanfaat bagi masyarakat saat pandemi Covid-19 dengan situasi ekonomi yang sulit ini," tuturnya.

Koordinator Bansos Kemensos, Kunto Edy Sunaryantoro didampingi Yekti Utami, menurkan bantuan yang diberikan sebagai stimulan serta mampu mengurangi beban masyarakat. "Tiap tempat diberikan sekitar 250-350 paket sembako tergantung kebutuhan warga," urainya. (Aje)-f

2 PASLON BERJANJI JAGA KONDUSIFITAS

Pjs Bupati: Harus Konsisten

BANTUL (KR) - Jajaran Forkompimda Bantul, bersama KPU dan Bawaslu serta OPD terkait dipimpin Pjs Bupati Bantul Budi Wibowo SH MM, Kamis (3/12), mengunjungi rumah kedua Paslon Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih dan Drs H Suharsono.

"Semua pasangan calon merespons kedatangan kami dan tetap akan menjaga situasi kondusif, tentunya juga tidak akan melakukan pelanggaran selama sisa waktu jelang hari H Pilkada di Bantul, serta tetap mengedepankan kepentingan masyarakat," ungkap Pjs Bupati Bantul.

Walaupun tanggal 6 Desember nanti masa cuti Suharsono dan Abdul Halim habis dan akan masuk kantor sebagai Bupati dan Wakil Bupati, mereka sepakat akan menjaga kondusifitas. "Nanti kita lihat saja, apakah betul yang mereka sampaikan. Tapi kami berharap

keduanya konsisten dengan yang mereka katakan," kata Budi Wibowo.

Sementara dinamika yang telah terjadi, kalau ada pelanggaran harus diproses sesuai hukum dan sudah ditangani Bawaslu dengan mengedepankan proses hukum. "Kita juga menekankan tentang netralitas ASN dan kepatuhan menjalani protokol kesehatan. Untuk itu, kami akan berkoordinasi dengan OPD, Camat dan Lurah," tuturnya.

Terpisah Ketua KPU Bantul, Didik Joko Nugroho, menjelaskan saat ini pihaknya sudah mulai mendistribusikan logistik Pilkada

seperti kotak suara dan Alat Pelindung Diri (APD).

Sementara itu, apel siaga Satlinmas Desa Sumbermulyo Bambanglipuro digelar Rabu (3/12). Sebanyak 71 personel mengikuti apel yang dilaksanakan menjelang Pilkada Bantul 9 Desember mendatang. Diharapkan menjelang dan sesudah Pilkada situasi di Kabupaten Bantul tetap kondusif. Se-

mentara Sat Pol PP Bantul menurunkan 4.170 Satlinmas untuk menjaga TPS.

"Apel siaga ini kami laksanakan sebagai bentuk kesiapan dari unsur Satlinmas dan juga unsur lainnya dalam menghadapi Pilkada Bantul mendatang," ujar Lurah Desa Sumbermulyo Bambanglipuro Ani Widayani, Kamis (3/12).

(Jdm/Roy)-f



KR-Sukro Riyadi

Anggota Satlinmas Desa Sumbermulyo Bambanglipuro menunjukkan kesiapannya menghadapi Pilkada.

GPC Bantu Pembangunan Lapangan



KR-Rahajeng Pramesi

Drs HM Gandung Pardiman MM bersama masyarakat Perum Karangjati.

KASIHAN (KR) - Anggota DPR RI dari Fraksi Golkar, Drs HM Gandung Pardiman MM melalui Gandung Pardiman Center (GPC) membantu pembangunan fasilitas umum (fasum) olahraga bagi warga Perumahan Karangjati Indah 1 Kasihan. Bantuan senilai Rp 100 juta dipergunakan bagi pembangunan

lapangan batminton dan rekreasi kawasan tersebut.

"Saya tidak ingin generasi muda Bantul rentan mengalami depresi. Anak muda Bantul harus bahagia, sehat dan cekatan. Dengan dibangunnya fasilitas olahraga sebagai sarana rekreasi warga supaya warga terus bahagia dan sehat," jelas Gandung usai kunjungan ke la-

pangan dan gedung Pertemuan Perumahan Karangjati Indah 1, Rabu (2/12).

Ketua Paguyuban Perum Karangjati Indah 1, Sutiman, mengaku bahagia dengan bantuan tersebut. Awal bantuan diberikan Rp 50 juta namun ditambah dua kali lipat serta diberikan bantuan bibit pohon perindang.

"Sebelumnya ada bantuan semen setelah dilaksanakan pembangunan ternyata kurang. Sementara dengan kisanan dana yang terpakai Rp 64 juta, tabung warga hanya terkumpul Rp 8 juta sehingga kurang. Maka dengan dinaikkan bantuan jadi Rp 100 juta ditargetkan pembangunan akan tuntas. Selain menyumbang untuk fasilitas olahraga, diberikan pula bantuan bagi sekolah sekitar secara spontanitas," tambahnya. (Aje)-f

'SIMANTUL WANGI' SIAP DILUNCURKAN Polres Bangun Gedung Satpras Prototipe

BANTUL (KR) - Polres Bantul menyiapkan pembangunan gedung Satuan Penyelenggara Administrasi SIM (Satpras) Prototipe, khusus untuk pelayanan Surat Izin Mengemudi (SIM) dan pembayaran PNPB BRI. Lokasi bangunan ada di sisi selatan kompleks Mapolres Bantul, sehingga semua bangunan lama termasuk yang sekarang untuk Kantor Satlantas Bantul bakal dibongkar. Pembangunan dimulai tahun 2021 dari anggaran Dipa.

"Pembangunan gedung ini merupakan bentuk keseriusan Polres Bantul dalam melayani masyarakat, utamanya pelayanan pembuatan SIM," ungkap Wakapolres Bantul Kompol

Nur Alam SIK, Kamis (3/12). Sebelumnya Deputi Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB), Dede Kohar SSos, mengunjungi Polres Bantul untuk mengetahui kesiapan tersebut.

Sementara Kasat Lantas Polres Bantul, AKP Amin Ruwito SE SIK didampingi Kanit Regident Ipda Wasito SH MH, menambahkan bangunan gedung Satpras Prototipe di Polres Bantul berlantai dua, didirikan di atas lahan seluas 4.266 meter persegi. Sarana prasarana pelayanan dilengkapi peralatan canggih, termasuk pengambilan foto dan sarana IT untuk memudahkan percepatan pelayanan SIM baru maupun perpanjangan.

"Sarana untuk ujian SIM teori maupun praktek juga dilakukan di bangunan gedung Satpras, sehingga pelayanan SIM akan lebih mudah dan cepat," pungkash AKP Amin.

Sementara, mulai Desember 2020, Satlantas Polres Bantul meluncurkan layanan 'Simantul Wangi' (SIM Bantul Awan lan Bengi). Selain layanan rutin pembuatan SIM baru, peningkatan golongan dan perpanjangan setiap Senin hingga Sabtu dibantu Bus Keliling di halaman Mapolres Bantul pukul 08.00 hingga selesai, juga pelayanan SIM Malam Minggu (Malming) untuk proses perpanjangan SIM A dan C di depan Polres Bantul pukul 17.00 s/d 21.00. (Jdm)-f

PEREKONOMIAN DIY SEGERA RECOVERY

PTBI 2020 : Bersinergi Membangun Optimisme Pemulihan Ekonomi



Foto Bersama Pertemuan Tahunan BI DIY 2020

SINERGI dan kolaborasi merupakan kunci untuk dapat bangkit dari merosotnya ekonomi DIY sepanjang 2020 yang penuh tantangan bagi DIY. Pertama, pandemi Covid-19 menyebabkan tekanan ekonomi di seluruh dunia, termasuk DIY. Berhentinya aktivitas pergerakan manusia pada semester I lalu, menyebabkan jankar perekonomian DIY, yaitu sektor pariwisata dan pendidikan mengalami kontraksi dalam. Kedua, faktor statistical based effect menjadi salah satu penyebab penurunan kinerja ekonomi DIY.

Bank Indonesia (BI) DIY bersama dengan Pemda DIY, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Akademisi, Asosiasi, Pelaku Usaha dan para mitra kerja akan terus duduk bersama dalam perumusan kebijakan. Dengan sinergi itulah DIY menunjukkan ketahanan menghadapi dinamika Covid-19 maupun ekonomi global serta mampu bertransformasi dan berinovasi.

"Kami tetap meyakini sinergi merupakan kata kunci untuk pemulihan ekonomi dari pandemi ini. Kami optimis DIY akan mendorong Indonesia menuju negara maju yang semakin sejahtera," ujar Kepala Perwakilan BI DIY Hilman Tisnawan membuka Pertemuan BI DIY 2020 di Royal Ambarrukmo Yogyakarta, Kamis (3/12).

Hilman menuturkan pasca berakhirnya proyek strategis nasional Bandara Internasional Yogyakarta (BIY), belum ada lagi investasi besar lain yang masuk ke DIY yang dapat mendorong sektor investasi dan sektor konstruksi DIY. Sehingga dalam jangka pendek pertumbuhan ekonomi DIY 2020 mengalami

penurunan. "Namun berkat implementasi Kebijakan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) serta upaya kolaborasi berbagai pihak dan sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Nasional, DIY telah

usulkan kepada pengambil keputusan lebih konkret dan efektif.

"Kemudian program Sinergi Pariwisata Ngayogyakarta (Siwignyo) yaitu kolaborasi program sebagai upaya perce-



Wagub DIY Paku Alam X menyampaikan Keynote Speech Gubernur DIY dalam Pertemuan Tahunan BI DIY

melewati puncak tekanan pada triwulan II 2020 lalu, dan saat ini ekonomi DIY perlahan mulai pulih," tegasnya.

Menurut Hilman, pandemi Covid-19 mengajarkan banyak hal, dimana kolaborasi dan sinergi menjadi kunci untuk pemulihan ekonomi. BI DIY selalu berkomitmen menjadi mitra strategis Pemda DIY, Akademisi, dan Pelaku Usaha, untuk berkontribusi nyata dalam memajukan ekonomi DIY. Komitmen BI DIY tercermin dari berbagai program kolaborasi pentahelix dengan berbagai pihak, antara lain melalui program Bejo Talk untuk fasilitasi forum diskusi ekonomi dengan berbagai pihak. Harapannya akan terjadi sinergi pemikiran, sehingga rekomendasi yang di-

patan pemulihan pariwisata DIY dan percepatan reaktivasi pariwisata DIY. Terbagung dalam pentahelix ini adalah Pemda DIY, BI DIY, Asosiasi Pariwisata DIY dan ISEI DIY," imbuhnya.

Selanjutnya, program Smart Traditional Market (SEMAR) sebagai digitalisasi pasar tradisional dan pengembangan produk UMKM berdaya saing. Keprihatinan terhadap pasar tradisional yang terdampak Covid-19 mendorong terbentuknya kolaborasi antara Pemkot Yogyakarta, BI DIY, Bank BPD DIY dan Yayasan Beringharjo Inisiatif.

"Koordinasi Pengendalian Inflasi Jogja Sekitarnya (KOPI JOSS), yaitu upaya pengendalian inflasi di DIY, yang terbagung di dalam TPID, berupa

pembangunan big data inflasi, pengembangan pilot project kluster ketahanan pangan dan digitalisasi pertanian," jelas Hilman.

BI DIY memperkirakan pertumbuhan ekonomi DIY 2020 akan kontraksi pada kisaran 2,3 hingga 1,9 persen (yoy). Namun, pihaknya meyakini ekonomi DIY pada 2021 akan segera recovery dengan proyeksi pertumbuhan yakni 3,9 hingga 4,3 persen (yoy). Sementara itu, Inflasi DIY 2020 diperkirakan rendah pada kisaran 1,3 hingga 1,7 persen (yoy). Sejalan dengan penurunan kinerja ekonomi, capaian inflasi DIY tersebut masih lebih rendah dibanding sasaran 3,0±1 persen (yoy).

"Perbaiki kinerja ekonomi pada 2021 berpotensi meningkatkan inflasi, utamanya dari kelompok inti dan harga pangan. Namun kami memperkirakan,

terangnya.

Pada sisi Sistem Pembayaran, BI DIY selalu menjaga kelancarannya baik secara tunai maupun non tunai. Digitalisasi sistem pembayaran terus dilakukan dengan menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) sebagai akselerator inklusi keuangan. Pengguna QRIS di DIY meningkat lebih dari 200 persen dibandingkan dengan akhir tahun 2019. Potensi penggunaan terus diperluas kepada UMKM, pasar tradisional hingga kotak amal digital di tempat tempat ibadah.

Selain itu, Hilman menekankan guna akselerasi penggunaan transaksi non tunai pada transaksi pemerintah, BI DIY bersama empat Pemkab, yaitu Sleman, Bantul, Gunungkidul dan Kulonprogo telah membentuk Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah

Wakil Gubernur (Wagub) DIY Paku Alam X menyampaikan Keynote Speech Gubernur DIY menuruti kasus Covid-19 secara global masih terus meningkat, tidak terkecuali di Indonesia maupun DIY sehingga fenomena ini harus menjadi perhatian bersama baik pemerintah maupun masyarakat. Turbulensi dalam berbagai sektor pemerintahan, ekonomi, sosial, budaya dan lainnya masih akan terjadi hingga 2021 mendatang.

"Pandemi ini telah mengganggu tujuan pembangunan berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs), dimana angka kemiskinan akan sedikit meningkat dan tingkat pengangguran juga sedikit lebih tinggi. Sehingga perlu bagi kita menyelenggarakan dan menjaga optimisme masyarakat," paparnya.

Paku Alam X mengungkapkan optimisme tersebut diwujudkan dengan mengoptimalkan belanja pemerintah maupun segera membelanjakan APBN/APBD di awal tahun agar roda perekonomian di DIY segera bergerak. Pemda DIY perlu bersinergi dalam mencapai target tersebut karena Pemda DIY selalu menekankan kerjasama dalam melaksanakan pembangunan.

"Sebagai contoh implementasi kerjasama pentahelix adalah strategi pembangunan dengan pondasi lintas sektor yang melibatkan unsur pemerintah sebagai pemilik political power, akademisi sebagai pemilik knowledge power, dunia usaha sebagai pemilik economic power, masyarakat sebagai social power dan media sebagai information power," pungkashnya. (Ira)



Kepala Perwakilan BI DIY Hilman Tisnawan

inflasi DIY 2021 akan berada di sekitar titik tengah sasaran inflasi," tandash Hilman.

Di sisi makroprudensial, Hilman menekankan stabilitas sistem keuangan di DIY masih terjaga baik selama pandemi Covid-19. Hingga saat ini kemampuan korporasi DIY dalam menghasilkan laba (rentabilitas) maupun likuiditas masih relatif baik. Dari sisi lembaga intermediasi, BI telah melonggarkan likuiditas melalui Quantitative Easing.

"Likuiditas perbankan di DIY lebih dari cukup saat ini, sehingga mampu untuk mendukung restrukturisasi kredit yang terdampak pandemi. Kami meyakini, perbaikan ekonomi pada 2021 akan mendorong intermediasi perbankan di DIY,"

(TP2DD). Sebagai informasi, TP2DD Sleman merupakan TP2DD pertama di Indonesia dan sering mendapat apresiasi di tingkat nasional.



Penyerahan bantuan pengembangan Jogja Cultural Experience